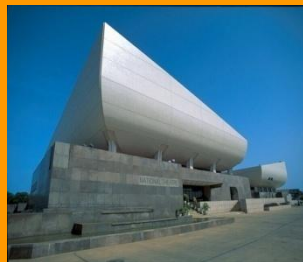




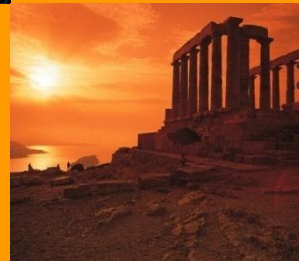
***PROF. DR. M.S. BARLIANA, MPd, MT.***



***PSIKOLOGI  
LINGKUNGAN***



***semester  
empat***

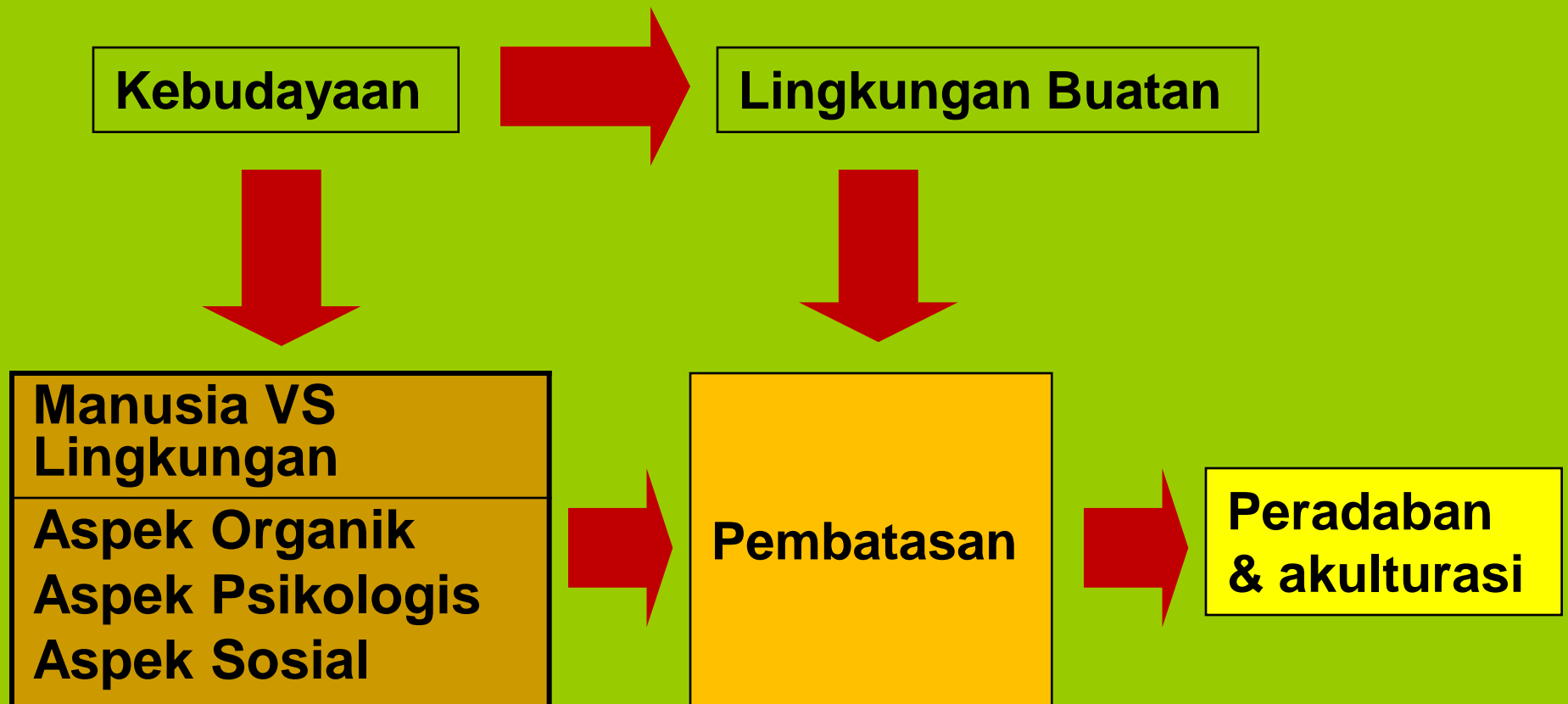


***S1 PSIKOLOGI  
Universitas Pendidikan Indonesia***



# POSISI LINGKUNGAN BUATAN DALAM KONTEKS LINGKUNGAN TOTAL

Lingkungan buatan adalah sarana & cara berekpresi yang fungsi utamanya intervensi untuk kepentingan manusia tanpa menghilangkan identitasnya.



## DEFINISI KEBUDAYAAN MENURUT KOENTJARANINGRAT, 1974

- Kebudayaan adalah *pikiran, karya dan hasil karya manusia yang tidak berakar pada nalurinya*, dan karenanya hanya bisa dicetuskan setelah melalui proses belajar.
- Kebudayaan dapat digolongkan ke dalam tiga kelompok : ***Wujud ideal*** meliputi gagasan, nilai-nilai, norma, peraturan dsb, ***Wujud sistem sosial*** yang merupakan pola kelakuan manusia dalam masyarakatnya, ***Wujud fisik*** yang merupakan benda-benda hasil karya manusia, termasuk produk arsitektur.

## DEFINISI KEBUDAYAAN MENURUT VAN PEURSEN, 1977

Kebudayaan adalah *endapan dari kegiatan dan karya manusia*.



# DEFINISI KEBUDAYAAN MENURUT LA. WHITE, 1949

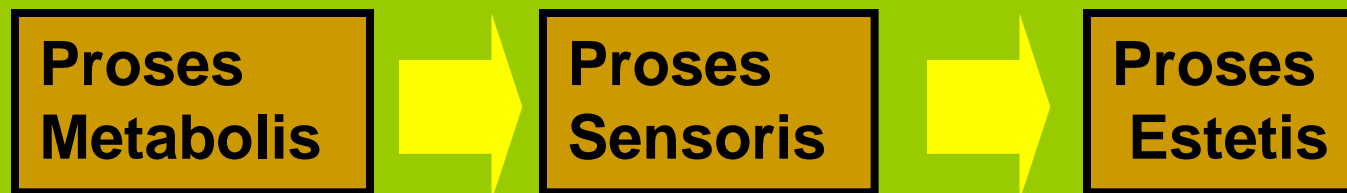
Kebudayaan merupakan sistem terpadu dan terorganisir yang dapat dirinci dalam tiga bagian yaitu :

- ***Sistem teknologi*** ( peralatan produksi *untuk memenuhi kebutuhan* pokok, perlindungan fisik dalam arti luas, peralatan berperang / pertahanan)
- ***Sistem sosial*** sebagai perangkat untuk mewujudkan kehidupan komunal manusia sebagai mahluk sosial ( pola-pola tingkah laku kolektif maupun individual yang menghasilkan sistem organisasi masyarakat, sistem kemiliteran, sistem pembagian kerja dll )
- ***Sistem idea*** sebagai perangkat untuk menafsirkan lingkungannya ( gagasan, kepercayaan, dan pengetahuan yang tercermin dalam percakapan, kepercayaan, kesusasteraan, filsafat dll )



# POSISI LINGKUNGAN BUATAN DALAM KONTEKS LINGKUNGAN TOTAL

## 1. Aspek Organik

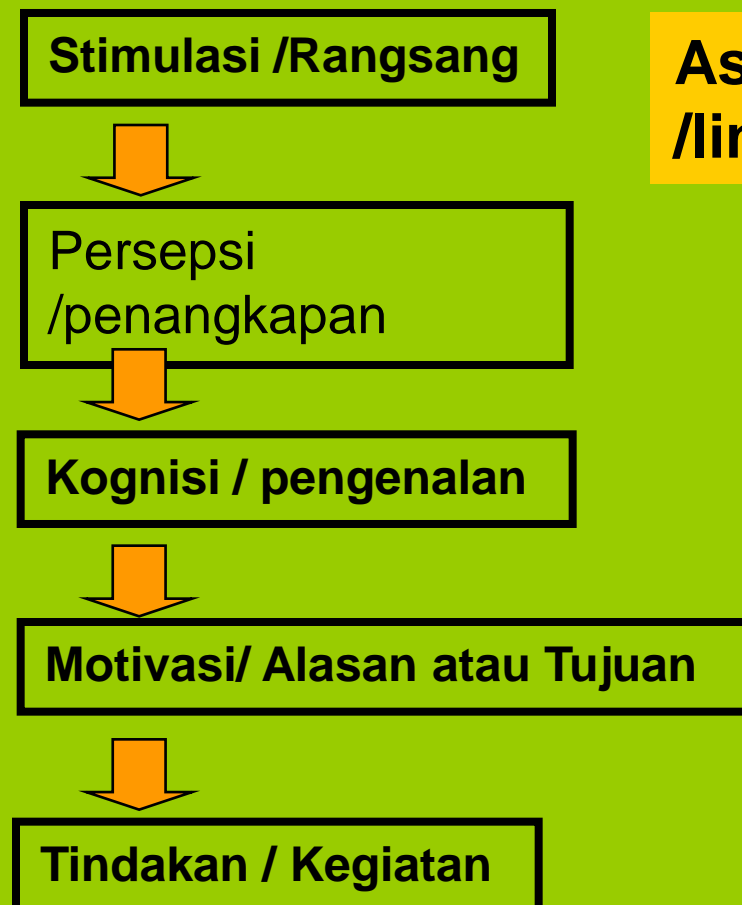


Untuk mendapatkan lingkungan dengan “ *Total Aesthetic Proses*” diperlukan persyaratan :

- *proses metabolis* harus berlangsung dalam batas toleransi
- *proses sensoris* perlu dikendalikan agar tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit rangsangan (stimulus)

## 2. Aspek Psikologis

Proses psikologis interaksi manusia terhadap lingkungannya :

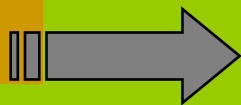


### Aspek – aspek Psikologis ruang /lingkungan

1. Privacy
2. Ruang sekitar
3. Kontak pandang
4. Pembatas ruang.
5. Tata letak perabot
6. Keintiman & kesenangan
7. Kepadatan pemakai
8. Ekologis

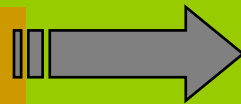
## Diagram Proses hub. *Kepribadian – Lingkungan – Lingkungan Buatan*

Kepribadian



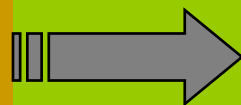
Proses stimulasi Psikologis  
(Stimulasi S/d Kegiatan)

Lingkungan



Proses aspek Psikologis (privacy s/d  
ekologi prilaku)

Lingkungan  
buatan



Peningkatan kondisi lingkungan  
(pengorganisasian ruang, waktu,  
makna & komunikasi)

### 3. Aspek Sosial

Dalam interaksi sosial, manusia selalu berusaha :

- memaksimalkan perolehan yang berguna baginya
- meminimalkan pengeluaran
- mendapatkan hasil akhir yg menguntungkan

Pada waktu terjadi interaksi antara dua pihak berlangsung pula “ pertukaran hal-hal tertentu “ rasa puas dengan hasil interaksi sosial antara lain tergantung dari “ hasil pertukaran tersebut. Yang dipertukarkan adalah:

Sebagian	Cinta
Keseluruhan	Status Informasi
	Uang
	service barang
	<b>Simbolis</b>
	<b>Nyata</b>